



Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Literasi Anak Melalui Kelas Literasi Online Di Selingkar

Efforts To Increase Children's Learning Motivation And Literacy Through Online Literacy Classes In Circumference

Sri Utami ¹, Nurul Azizah ²

^{1,2} Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Korespondensi penulis: 20042010193@student.upnjatim.ac.id¹, nurulazizah.adbis@upnjatim.ac.id²

Article History:

Received: 25 April 2023

Revised: 30 Mei 2023

Accepted: 12 Juni 2023

Keywords: *Motivation To Learn, Literacy, Child, Agriculture, Climate Change, Circle*

Abstract: *Batch 1 Literacy Class is a program that aims to increase children's learning motivation and literacy through the use of online literacy platforms. In this program, various methods and strategies are used to create a fun, interactive learning environment and motivate children to be more actively involved in literacy activities. The method of implementing this program involves interactive stories, discussions, practical activities, and presentations of the participants' work. Each program session is focused on a different topic, such as organic farming, the role of farmers, the impact of climate change, and the challenges faced by farmers in dealing with locusts that attack crops. agriculture and climate change. Through stories and true stories, participants are invited to understand the importance of literacy in the context of agriculture and the environment. The results of this program show an increase in learning motivation and understanding of children's literacy. Participants showed high involvement in online literacy classes and were able to apply their knowledge and creativity in finding solutions to problems encountered in agriculture. In addition, the output of the study worksheet program and positive feedback from participants and parents are indicators of the program's success in increasing children's learning motivation and literacy. This program provides significant benefits for children's literacy development, increases their motivation to learn, and helps them develop essential literacy skills.*

Abstrak

Kelas Literasi Selingkar Batch 1 adalah sebuah program yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar dan literasi anak-anak melalui penggunaan platform literasi online. Dalam program ini, berbagai metode dan strategi digunakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, interaktif, dan memotivasi anak-anak untuk lebih aktif terlibat dalam kegiatan literasi. Metode pelaksanaan program ini melibatkan cerita interaktif, diskusi, kegiatan praktis, dan presentasi karya dari peserta. Setiap sesi program difokuskan

* Sri Utami, 20042010193@studentupnjatim.co.id

pada topik yang berbeda, seperti pertanian organik, peran petani, dampak perubahan iklim, dan tantangan yang dihadapi petani dalam menghadapi belalang penyerang tanaman.pertanian dan perubahan iklim. Melalui cerita dan kisah nyata, peserta diajak untuk memahami pentingnya literasi dalam konteks pertanian dan lingkungan. Hasil dari program ini menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar dan pemahaman literasi anak-anak. Peserta menunjukkan keterlibatan yang tinggi dalam kelas literasi online dan mampu mengaplikasikan pengetahuan dan kreativitas mereka dalam mencari solusi terhadap masalah yang dihadapi dalam pertanian. Selain itu, luaran program worksheet belajar dan umpan balik positif dari peserta dan orangtua menjadi indikator keberhasilan program dalam meningkatkan motivasi belajar dan literasi anak. Program ini memberikan manfaat yang signifikan bagi perkembangan literasi anak-anak, meningkatkan motivasi belajar mereka, dan membantu mereka mengembangkan keterampilan literasi yang esensial.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Literasi, Anak, Pertanian, Perubahan Iklim, Selingkar

PENDAHULUAN

Di dunia yang terus berkembang dengan cepat, kemampuan membaca, menulis, dan memahami informasi menjadi kunci untuk sukses dalam kehidupan. Literasi adalah landasan yang penting bagi pembelajaran sepanjang hayat, peningkatan keterampilan, serta partisipasi aktif dalam masyarakat (Zati, 2018). Untuk anak-anak, motivasi belajar adalah dorongan internal yang memengaruhi minat, gairah, dan keinginan mereka untuk belajar dan mengembangkan keterampilan baru. Motivasi belajar yang kuat akan membantu anak-anak merasa termotivasi dan bersemangat untuk mencari pengetahuan, menjelajahi ide-ide baru, dan mencapai potensi maksimal mereka.

Motivasi belajar yang tinggi memiliki banyak manfaat bagi perkembangan anak. Pertama, anak yang termotivasi memiliki kemungkinan lebih besar untuk memperoleh prestasi akademik yang tinggi. Mereka akan lebih rajin dan gigih dalam menghadapi tantangan belajar, menyelesaikan tugas-tugas dengan baik, dan mencapai hasil yang memuaskan. Selain itu, motivasi belajar juga berperan penting dalam pembentukan sikap positif terhadap pendidikan. Menurut Palittin dkk (2019), anak-anak yang termotivasi cenderung memiliki sikap yang lebih positif terhadap sekolah, guru, dan proses belajar. Mereka lebih terbuka terhadap pengalaman baru, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, dan siap untuk menghadapi tantangan belajar dengan keyakinan diri.

Menurut Rohim & Rahmawati (2020), literasi adalah fondasi yang kuat untuk kemampuan anak-anak dalam menyerap pengetahuan, berkomunikasi dengan baik, berpikir kritis, dan mengembangkan imajinasi serta kreativitas mereka. Anak-anak yang memiliki tingkat literasi yang baik akan lebih siap menghadapi tantangan akademik dan mencapai kesuksesan di sekolah. Kemampuan membaca dan memahami teks juga penting untuk

mengakses sumber daya pendidikan dan informasi di era digital saat ini (Novitasari, 2019). Selain itu, literasi pada anak juga memiliki dampak sosial dan emosional yang signifikan. Anak-anak yang dapat membaca dengan baik cenderung memiliki kemampuan ekspresi diri yang lebih baik, mampu berkomunikasi dengan jelas, dan memiliki kesadaran yang lebih tinggi terhadap dunia di sekitar mereka. Literasi juga membantu anak-anak membangun hubungan yang lebih baik dengan masyarakat sekitar secara luas.

Teknologi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan akses literasi anak, terutama di era merdeka belajar. Merdeka belajar di era digital memiliki arti yang sangat luas, melihat akses dari social media sudah semakin mudah dan cepat (Azizah dan Izaak, 2020). Melalui penggunaan teknologi social media, anak-anak dapat mengakses beragam sumber bacaan digital atau video pembelajaran yang memberi mereka akses yang lebih luas terhadap materi bacaan. Aplikasi pendidikan juga telah dikembangkan khusus untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis anak-anak melalui aktivitas interaktif dan permainan belajar yang menarik. Selain itu, teknologi juga mendukung pembelajaran jarak jauh dengan platform pembelajaran online dan sumber daya digital, sehingga anak-anak dapat mengakses materi literasi di mana pun mereka berada. Aplikasi permainan pendidikan menggabungkan pembelajaran dengan permainan, menciptakan lingkungan yang menyenangkan dan menghibur bagi anak-anak saat mereka meningkatkan keterampilan literasi. Media sosial telah banyak digunakan sebagai metode strategis untuk mempromosikan dan melibatkan konsumen (Azizah N, 2018) dan penggunaan media sosial lebih luas sebagai media promosi pembelajaran. Media sosial dan blog literasi memungkinkan anak-anak untuk berinteraksi dengan komunitas literasi online, berbagi tulisan mereka sendiri, dan membaca tulisan dari anak-anak lain. Dengan memanfaatkan teknologi ini, akses terhadap literasi anak dapat ditingkatkan, memberi mereka kesempatan untuk menjelajahi dunia literasi dengan lebih luas, memperoleh pengetahuan baru, dan mengembangkan keterampilan yang esensial untuk masa depan mereka (Dewi dkk, 2021).

Kelas literasi online memiliki potensi sebagai solusi yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar dan literasi anak. Melalui kelas literasi online, anak-anak dapat mengakses pembelajaran literasi yang terstruktur dan terarah dari mana saja, tanpa terbatas oleh batasan geografis atau keterbatasan fisik (Aulinda, 2020). Kelas literasi online juga memberikan fleksibilitas waktu dan tempat, sehingga dapat disesuaikan dengan jadwal dan kebutuhan individu anak-anak. Hal ini memungkinkan mereka untuk belajar literasi dengan lebih nyaman dan sesuai dengan ritme belajar masing-masing. Selain itu, kelas literasi online juga dapat menawarkan pendekatan pembelajaran yang beragam. Melalui kelas literasi online, anak-anak

juga dapat berinteraksi dengan sesama peserta dan pembimbingnya melalui forum diskusi atau ruang kelas virtual. Hal ini memungkinkan anak-anak untuk berbagi pengalaman, bertukar ide, dan mendapatkan umpan balik langsung dari guru atau sesama peserta, meningkatkan kolaborasi dan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Penggunaan Media Sosial sebagai Media Pembelajaran dalam Mengembangkan Keterampilan Akademik terhadap pembelajaran Independen di Era Digital (Azizah dan Izaak, 2020) sangat memudahkan bagi anak-anak dan menjadi solusi efektif dalam pembelajaran. Secara keseluruhan, kelas literasi online memiliki potensi untuk menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar dan literasi anak. Melalui penggunaan teknologi dan pendekatan pembelajaran yang menarik, kelas literasi online dapat memberikan akses yang lebih luas, fleksibilitas, dan variasi dalam pembelajaran literasi, memotivasi anak-anak untuk belajar dengan lebih baik, dan meningkatkan keterampilan literasi mereka secara holistik.

Selingkar adalah sebuah platform yang berfokus pada meningkatkan literasi di kalangan keluarga. Platform ini dirancang untuk memberikan dukungan dan sumber daya kepada orang tua atau anggota keluarga dalam membangun kebiasaan membaca dan meningkatkan pemahaman anak-anak terhadap literasi. Selingkar juga menyediakan sumber daya belajar yang beragam, seperti buku cerita, aktivitas kreatif, dan panduan untuk membantu keluarga menciptakan lingkungan yang mendukung literasi anak-anak. Sumber-sumber belajar ini dirancang agar mudah diakses dan dapat digunakan dengan fleksibilitas di rumah. Tidak hanya itu, Selingkar juga mengadakan kampanye literasi yang menarik dan menginspirasi. Kampanye ini mencakup berbagai kegiatan, acara, dan kompetisi yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi di kalangan keluarga. Kampanye ini juga memberikan inspirasi dan motivasi kepada keluarga untuk terlibat secara aktif dalam membantu perkembangan literasi anak-anak mereka. Dengan memberikan dukungan dan bimbingan kepada orang tua, Selingkar berharap dapat meningkatkan literasi anak-anak secara menyeluruh dan memperkuat hubungan positif di antara anggota keluarga. Selain itu pembelajaran literasi online menggunakan media sosial dapat meningkatkan rasa percaya diri yang tinggi bagi anak-anak. penggunaan social media, dan media pembelajaran mampu membentuk personal branding (Farida dan Azizah, 2019).

Dari uraian di atas, maka dilaksanakanlah program Kelas Literasi Selingkar Batch 1: Pertanian & Perubahan Iklim yang menjadi landasan disusunnya artikel pengabdian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar dan Literasi Anak melalui Kelas Literasi Online di Selingkar”. Artikel ini untuk memberikan informasi yang bermanfaat, membangkitkan kesadaran, dan memotivasi pembaca untuk terlibat dalam upaya

meningkatkan motivasi belajar dan literasi anak-anak melalui kelas literasi online. Diharapkan program ini mampu menginspirasi pembaca untuk memanfaatkan teknologi dan inovasi dalam pendidikan untuk menciptakan perubahan positif dalam literasi anak-anak.

METODE PELAKSANAAN

Sasaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan sebuah pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar (Azizah dan Izaak, 2020). Oleh karena itu, metode pembelajaran yang digunakan dalam kelas literasi online Selingkar adalah dengan metode story telling. Metode story telling merupakan cara yang digunakan dengan memberikan atau menceritakan suatu kisah menggunakan kata-kata, permainan, suara, dan gerakan yang mudah untuk dipahami oleh anak-anak. Peserta dari program Kelas Literasi Selingkar adalah anak-anak dengan usia 4-12 tahun. Pembagian kelas dilakukan berdasarkan usianya. Kelas Ajaib untuk usia 4-6 tahun, kelas Pengamat untuk usia 7-9 tahun, dan kelas Tualang untuk usia 10-12 tahun.

Waktu dan Lokasi

Mulai tanggal 11 Maret sampai 2 April 2023, program Kelas Literasi Selingkar Batch 1 telah dilaksanakan dalam jangka waktu sebulan dengan mengadakan empat sesi. Setiap sesi dilaksanakan pada hari Sabtu. Pelaksanaannya berupa kelas online melalui virtual meeting dengan platform Zoom. Setiap sesi dibagi menjadi tiga kelas, yaitu kelas ajaib dimulai pukul 10.30-11.30 WIB, kelas pengamat dimulai pukul 13.30-14.30 WIB, dan dilanjutkan kelas tualang pukul 15.00-16.00 WIB.

Prosedur Pelaksanaan

Dalam setiap sesi, peserta diajak untuk berpartisipasi dalam kelas literasi online yang diselenggarakan secara interaktif melalui platform pembelajaran online. Setiap sesi kelas literasi online berfokus pada topik “Pertanian dan Perubahan Iklim”. Dimana pada sesi satu membahas materi cerita “Kisah Pohon Apel”, sesi kedua dengan materi cerita “Kak Marlan, Petani Pulau Nias”, sesi ketiga materi cerita “Melawan Gerombolan Penyerang”, dan sesi keempat anak-anak akan mendapatkan kesempatan membuat karya dan mempresetaskannya. Setiap sesi yang dilaksanakan mencakup pengembangan keterampilan literasi dan keterampilan berpikir kritis. Materi pembelajaran disajikan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami, menggunakan teknik story telling dan diskusi online.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Program

Secara keseluruhan, program ini diikuti oleh 23 peserta, dengan rincian masing-masing adalah 4 peserta kelas Ajaib, 8 peserta kelas Pengamat dan 11 peserta kelas Tualang. Gambar dokumentasi program berupa *screenshot* Zoom dapat menjadi bagian penting dari dokumentasi program Kelas Literasi Selingkar. Dokumentasi ini dapat memberikan gambaran visual tentang bagaimana interaksi dan kegiatan berlangsung selama sesi kelas literasi online.



Gambar 1 Dokumentasi Pelaksanaan Program

Pertemuan Pertama

Pada sesi pertama program Kelas Literasi Selingkar Batch 1, fokusnya adalah belajar pertanian organik melalui cerita interaktif. Tujuan dari sesi ini adalah mengenalkan konsep pertanian organik kepada anak-anak melalui pendekatan yang menarik dan interaktif. Sesi dimulai pembacaan cerita “Kisah Pohon Apel”. Cerita ini dirancang untuk mengajarkan konsep pertanian organik dengan cara yang menarik dan menghibur. Peserta diajak untuk terlibat dalam cerita, baik secara langsung maupun melalui gambar atau karakter yang dihadirkan. Dalam cerita tersebut, peserta akan diperkenalkan dengan karakter-karakter yang berperan dalam pertanian organik, seperti petani organik, hewan-hewan di ladang, dan tumbuhan-tumbuhan yang tumbuh dengan metode organik. Peserta akan mengikuti petualangan karakter-karakter tersebut dan belajar tentang praktik pertanian organik sepanjang cerita.

Selama sesi, peserta akan diberikan kesempatan untuk berpartisipasi aktif dengan mengajukan pertanyaan, memberikan tanggapan, dan berbagi pengalaman terkait pertanian organik. Mereka juga dapat berdiskusi dengan sesama peserta atau guru mengenai konsep-konsep yang dipelajari dalam cerita. Hasil dari sesi pertama ini diharapkan peserta dapat memahami prinsip-prinsip pertanian organik melalui cerita interaktif dan mulai

mengembangkan rasa ingin tahu dan motivasi belajar terkait pertanian organik. Sesi ini merupakan langkah awal dalam membangun pemahaman dan keterlibatan peserta dalam topik literasi pertanian organik yang lebih luas.

Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua program ini fokusnya adalah membahas peran petani dalam kehidupan dan kesulitan yang dihadapi petani akibat perubahan iklim. Tujuan dari sesi ini adalah meningkatkan pemahaman anak-anak tentang pentingnya petani dalam masyarakat dan dampak perubahan iklim pada pekerjaan mereka. Sesi dimulai dengan pembacaan cerita “Kak Marlan, Petani Pulau Nias” yang membahas mengenai peran penting petani dalam menyediakan pangan bagi masyarakat. Selanjutnya, peserta diajak untuk memahami dampak perubahan iklim terhadap pekerjaan petani. Melalui diskusi dan aktivitas interaktif, peserta diarahkan untuk memahami tantangan yang dihadapi oleh petani akibat perubahan iklim.

Peserta dapat berdiskusi dengan sesama peserta atau guru mengenai upaya yang dapat dilakukan untuk mendukung petani dan mengurangi dampak perubahan iklim pada pertanian. Hasil dari sesi kedua ini diharapkan peserta dapat memahami peran penting petani dalam kehidupan dan menyadari pentingnya upaya untuk melindungi dan mendukung mereka dalam menghadapi perubahan iklim. Sesi ini bertujuan untuk membangun kesadaran anak-anak tentang isu pertanian dan lingkungan, serta memotivasi mereka untuk terlibat dalam tindakan yang berkelanjutan.

Pertemuan Ketiga

Pada pertemuan ketiga berfokus pada membahas dampak perubahan iklim pada pertanian melalui kisah “Melawan Gerombolan Penyerang” yang bercerita tentang petani yang berupaya menghadapi serangan belalang pada tanaman mereka. Tujuan dari sesi ini adalah meningkatkan pemahaman anak-anak tentang konsekuensi perubahan iklim terhadap pertanian dan menginspirasi mereka untuk mencari solusi yang inovatif. Peserta diajak untuk berempati dan memikirkan kemungkinan tindakan yang dapat diambil untuk membantu petani menghadapi serangan belalang dan dampak perubahan iklim pada pertanian. Hasil dari sesi ketiga ini diharapkan peserta dapat memahami dampak perubahan iklim pada pertanian melalui kisah petani yang menghadapi serangan belalang. Sesi ini bertujuan untuk membangkitkan kesadaran anak-anak tentang kerentanan pertanian terhadap perubahan iklim dan mendorong mereka untuk berpikir kritis dan mencari solusi yang inovatif.

Pertemuan Keempat

Pada pertemuan terakhir, peserta akan memiliki kesempatan untuk melakukan presentasi karya yang telah mereka buat selama program. Tujuan dari sesi ini adalah memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk berbagi hasil kreativitas dan pemahaman mereka tentang motivasi belajar dan literasi. Dalam sesi ini, setiap peserta akan diminta untuk menampilkan karya cerita yang mereka buat. Peserta akan diberikan waktu untuk mempersiapkan presentasi mereka dan melibatkan diri dalam proses penyampaian.

Setiap peserta akan secara bergantian mempresentasikan karyanya di hadapan peserta lain. Peserta akan mendapatkan kesempatan untuk belajar dari satu sama lain dan mendapatkan inspirasi dari kreativitas dan ide-ide yang ditampilkan oleh teman-teman mereka. Hasil dari sesi terakhir ini adalah peserta dapat membangun rasa percaya diri dan keterampilan komunikasi mereka dalam menyampaikan ide dan karya mereka secara efektif.

Luaran Program

Luaran program Kelas Literasi Selingkar meliputi worksheet dan umpan balik positif dari peserta dan orangtua. Worksheet atau lembar kerja merupakan salah satu alat yang digunakan dalam program untuk membantu peserta dalam mencatat dan merefleksikan aktivitas serta pemahaman mereka sehari-hari. Luaran berupa worksheet ini memiliki manfaat dalam meningkatkan keterlibatan peserta dalam program, membantu mereka melacak kemajuan belajar, serta memberikan sarana untuk merefleksikan pemahaman dan pengalaman mereka selama program berlangsung. Worksheet juga dapat menjadi bahan evaluasi bagi fasilitator program untuk melihat sejauh mana peserta telah mengikuti dan memahami materi yang diajarkan.

Umpan balik positif dari peserta dan orangtua merupakan luaran penting yang mengindikasikan keberhasilan program dalam meningkatkan motivasi belajar dan literasi anak. Umpan balik ini dapat berupa testimoni, evaluasi, atau apresiasi atas manfaat dan dampak yang dirasakan oleh peserta dan orangtua setelah mengikuti program. Umpan balik ini dapat memberikan dorongan positif bagi peserta dan memotivasi mereka untuk terus mengembangkan minat dan kemampuan literasi. Umpan balik dari orangtua juga penting karena mereka dapat melihat perubahan positif dalam motivasi belajar dan literasi anak mereka setelah mengikuti program. Hal ini memberikan keyakinan kepada orangtua bahwa program tersebut memberikan manfaat yang signifikan bagi perkembangan pendidikan anak mereka.

PENUTUP

Dengan menggunakan teknologi dan pendekatan literasi yang kreatif, program ini berhasil memberikan akses yang lebih luas kepada anak-anak untuk mengembangkan minat dan kemampuan literasi mereka. Pentingnya motivasi belajar dan literasi anak dalam pengembangan mereka tidak bisa diabaikan. Melalui program ini, anak-anak mendapatkan kesempatan untuk meningkatkan motivasi mereka dalam belajar, mengeksplorasi dunia literasi, dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk sukses di masa depan. Program ini memanfaatkan platform Selingkar sebagai sarana yang efektif untuk memberikan akses literasi kepada anak-anak secara fleksibel dan interaktif.

Melalui metode pelaksanaan yang melibatkan cerita interaktif, diskusi, kegiatan praktis, dan presentasi karya, program ini berhasil mencapai tujuannya. Peserta mampu meningkatkan pemahaman mereka tentang motivasi belajar, pentingnya literasi, dampak perubahan iklim pada pertanian, serta peran petani dalam kehidupan. Mereka juga dapat mengaplikasikan pemahaman dan kreativitas mereka dalam mencari solusi terhadap masalah yang dihadapi dalam konteks pertanian dan lingkungan.

Beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan dan perbaikan program ini di masa depan adalah memperluas cakupan materi literasi yang disajikan kepada anak-anak. Selain topik pertanian dan perubahan iklim, dapat dipertimbangkan untuk menyajikan konten literasi tentang sains, lingkungan, sejarah, dan seni. Selain itu, dapat juga menjalin kemitraan dengan lembaga pendidikan atau organisasi komunitas yang memiliki fokus pada literasi anak. Dengan begitu, anak-anak memiliki kesempatan lebih luas untuk mengembangkan minat dan pengetahuan mereka dalam berbagai bidang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulinda, I. F. (2020). Menanamkan Budaya Literasi Pada Anak Usia Dini Di Era Digital. *Tematik*, 6(2), 88-93.
- Azizah, N dan Izaak, W.C.(2020). Personal Branding Social Media Usage As a Learning Media In Developing Academic Skills Towards “Merdeka Belajar” in the Digital Era. *Procuratio : Jurnal Ilmiah Manajemen*. 8 (4), 441-443
- Azizah, N. 2018. " The Reinforcement of Certainty Perception on Social Media Advertisement: Dual-Process Theory Perspective . *The International Journal of Applied Business*. 2/1. Pages: 50-57
- Dewi, D. A., Hamid, S. I., Annisa, F., Oktafianti, M., & Genika, P. R. (2021). Menumbuhkan Karakter Siswa melalui Pemanfaatan Literasi Digital. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5249-5257.
- Fatimah, S., Parwati, L., Jannah, M., & Mahmudah, U. (2021, December). Peran Keterlibatan Orang Tua dalam Pengembangan Literasi Digital pada Anak Sekolah Dasar. In *SEMAI: Seminar Nasional PGMI* (Vol. 1, No. 1, pp. 586-595).
- Farida, S.N dan Azizah, N. 2019. Optimization of Corporate Branding Strategy in Higher Education As the Marketing Sustainability: Study at Universitas Pembangunan Nasional (UPN)'Veteran'Jawa Timu . *Journal of Economics and Business*. 3/2. Pages 910-918.
- Novitasari, K. (2019). Penggunaan Teknologi Multimedia Pada Pembelajaran Literasi Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 3(01), 50-56.
- Palittin, I. D., Wolo, W., & Purwanti, R. (2019). Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. *Magistra: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 6(2), 101-109.
- Rohim, D. C., & Rahmawati, S. (2020). Peran literasi dalam meningkatkan minat baca siswa di sekolah dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 6(3), 230-237.
- Website Selingkar Forum. Diakses melalui <https://www.selingkar.com> pada 19 Mei 2023
- Zati, V. D. A. (2018). Upaya untuk meningkatkan minat literasi anak usia dini. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 4(1), 18-21.